

BAB IV

METODE PENELITIAN

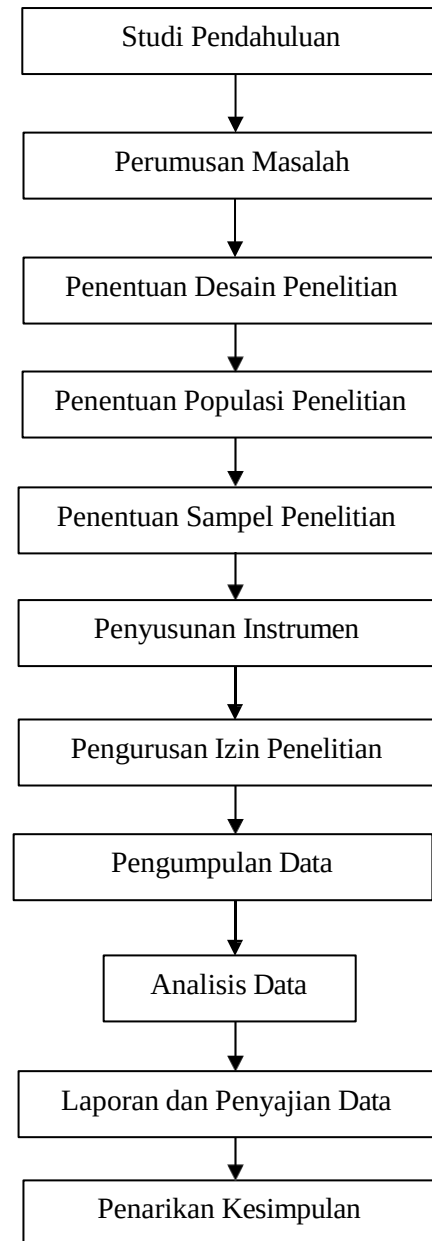
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional. Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif (Zulfikar, dkk., 2024). Penelitian observasional adalah penelitian yang tidak memungkinkan peneliti memberikan perlakuan atau intervensi kepada subjek penelitian karena alasan teknis dan atau etis. Berdasarkan jenisnya, maka ada beberapa jenis penelitian kuantitatif, salah satunya yaitu penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang hanya mengamati kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan tanpa dapat mengendalikan variabel-variabel penyebab terjadinya sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel penyebab dan efek yang terjadi (Zainuddin, 2014). Penelitian kuantitatif observasional merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan pengukuran dan kuantifikasi karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya tanpa melakukan suatu intervensi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan (Poltekkes Denpasar, 2025). Dengan adanya alur penelitian, peneliti dapat memahami tahapan dalam proses penelitian. Secara sederhana, alur riset adalah tahapan yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan rencana

penelitiannya. Kegiatan penelitian bersifat ilmiah sehingga dengan adanya alur penelitian maka dari itu penelitian bersifat terstruktur dan rinci. Adapun alur penelitian dapat dijelaskan melalui gambar berikut.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kecamatan Pekutatan dengan waktu penelitian pada tanggal 24 April 2025 – 12 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasca Persalinan di Puskesmas II Pekutatan tahun 2025. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Dilihat dari jumlah unit populasi terbatas jumlahnya, sehingga pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang bisa membaca dan menulis. Kriteria eksklusi adalah ibu nifas dalam keadaan sakit demam atau mengalami komplikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden yaitu ibu nifas.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 444 /2025 tertanggal 24 April 2025.

- b. Pengurusan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember dengan Nomor : 13/SKP/DPMPTSP/2025 tertanggal 17 Maret 2025.
- c. Membawa surat izin penelitian ke UPTD Puskesmas I dan II Pekutatan.
- d. Setelah mendapatkan izin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian oleh peneliti dan dibantu enumerator.
- e. Peneliti dan enumerator mengumpulkan data dari kuesioner yang diisi oleh responden di fasilitas kesehatan atau melalui kunjungan rumah.
- f. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan dan analisis data dengan program komputer.
- g. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang memuat karakteristik responden, pengetahuan dan metode KB yang digunakan oleh responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukkan menjadi responden penelitian.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori.

Berikut coding untuk *masing-masing* karakteristik responden :

1) Coding karakteristik umur

Karakteristik umur dibagi menjadi 3 yaitu kode 1 untuk umur < 20 tahun, kode

2 untuk umur 20-35 tahun, kode 3 untuk umur > 35 tahun.

2) Coding pendidikan

Karakteristik pendidikan dibagi menjadi 5 yaitu kode 1 untuk responden yang tidak tamat SD/ sederajat, kode 2 untuk responden tamat SD/ sederajat, kode 3 tamat SMP, kode 4 untuk tamat SMA dan kode 5 untuk tamat Sarjana/ Diploma

3) Coding pengetahuan responden

Pengetahuan responden dibagi menjadi 3 kelompok dengan kode 1 tingkat pengetahuan kurang dengan nilai ≤ 55 , 2 untuk tingkat pengetahuan cukup dengan nilai 56-75 dan 3 untuk pengetahuan baik dengan nilai 76-100.

4) Coding metode/alat kontrasepsi KB pasca persalinan

Metode/alat kontrasepsi KB pasca persalinan dikelompokkan menjadi 9. Kode 1 untuk responden yang tidak memakai KB, kode 2 dengan Metode Amenorea Laktasi, kode 3 Kondom, kode 4 Pil, kode 5 Suntik, kode 6 Implant/ AKBK, kode 7 IUD/ AKDR, kode 8 MOW, kode 9 MOP.

5) Coding tempat layanan KB pasca persalinan

Tempat layanan KB pasca persalinan dibagi menjadi 4. Kode 1 untuk tempat layanan di PMB, kode 2 di Puskesmas, kode 3 di Klinik dan kode 4 di RSU.

6) Coding pemberi layanan KB pasca persalinan

Pemberi layanan KB pasca persalinan dibagi menjadi 5. Kode 1 dilayani oleh Non Nakes (Non Tenaga Kesehatan), kode 2 tenaga kesehatan lainnya, kode 3 dilayani oleh bidan, kode 4 dilayani oleh dokter dan kode 5 dilayani oleh dokter spesialis kebidanan dan kandungan.

c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi

- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah di masukkan untuk diperiksa kembali.

G. Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Hasil analisa data ditampilkan dalam bentuk tabel. Uji univariat dilakukan untuk menjawab tujuan (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan pada semua variabel penelitian. Analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Rumus yang digunakan adalah

$$f = \frac{n}{p} \times 100\%$$

Keterangan :
f : hasil persentase
n : jumlah jawaban
p : jumlah responden

H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*Beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden.

3. Prinsip etik kejadian (*Justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek penelitian dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilahan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.